

ABSTRAK

MODAL SOSIAL BAGI KESEJAHTERAAN PEDAGANG KAKI LIMA

(Studi Kasus Pedagang Kaki Lima, di Sepanjang Trotoar Jalan MT. Haryono Pandean, Kab. Temanggung, Prov. Jawa Tengah)

Monica Agnes Sugiharto

182314005

Universitas Sanata Dharma

Pedagang Kaki Lima (PKL) merupakan pedagang yang menjalankan kegiatan usahanya dalam jangka tertentu dengan menggunakan sarana atau perlengkapan yang mudah di pindahkan. Pedagang Kaki Lima memberikan potensi peluang usaha yang cukup menjanjikan dalam mensejahterakan kehidupan, terbukti dapat menggerakkan ekonomi riil masyarakat ditengah kondisi sulitnya mencari lapangan kerja dan pemutusan hubungan kerja (PHK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesejahteraan PKL di sepanjang trotoar jalan MT. Haryono Pandean, Temanggung. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif deskriptif. Data penelitian ini diperoleh melalui wawancara secara langsung oleh 5 narasumber terpilih, diantaranya adalah pengurus PKL dan anggota PKL yang dianggap mengetahui secara mendalam terkait dengan kesejahteraan hidup PKL. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa modal sosial PKL di sepanjang trotoar Jalan MT. Haryono Pandean, Temanggung terbangun dengan adanya rasa saling percaya diantara Pedagang Kaki Lima satu dengan yang lain serta dengan pengurus PKL. Selain itu terjalin juga relasi kerjasama dengan pihak lain seperti keluarga, karyawan dan pemerintah setempat dalam mengupayakan kesejahteraan bagi Pedagang Kaki Lima di sepanjang trotoar Jalan MT. Haryono Pandean, Temanggung.

Kata kunci: Modal Sosial, Pedagang Kaki Lima dan Kesejahteraan

ABSTRACT

SOCIAL FUNDING FOR FIVE-LEGGED TRADE

*(Case Study of Foot Trader Lima, along the Walk of MT. Haryono Pandean Road, Temanggung,
Central Java Province)*

Monica Agnes Sugiharto

182314005

Sanata Dharma University

Five-legged trader (PKL) is a trader who carries out his business activities within a certain period of time using means or equipment that is easy to move. The five-foot trader provides a very promising business opportunity in the welfare of life, proved to be able to move the real economy of society amid the difficult conditions of finding employment and termination of employment relations. (PHK). This research aims to find out to what extent the PKL's well-being along the sidewalk of MT. Haryono Pandean, Temanggung. This research uses a descriptive qualitative analysis approach. The research data was obtained through direct interviews with five selected sources, including the PKL managers and PKL members who are thought to know deeply about the well-being of PKL. The data collection technique is carried out with observations, in-depth interviews, data reduction, data presentation and conclusion drawings. From the results of the research it was found that the social capital of the PKL along the sidewalk of MT. Haryono Pandean Road, Temanggung awakened with the presence of mutual trust between Five-legged traders one with the other as well as with the manager of PKL. Besides, there was also a relationship of cooperation with other parties such as families, employees and local governments in seeking the well-being of the Five -legged Traders along MT. Haryono Pandean, Temanggung.

Keywords: Social capital, Five-foot traders and welfare